

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Edisi November 2016

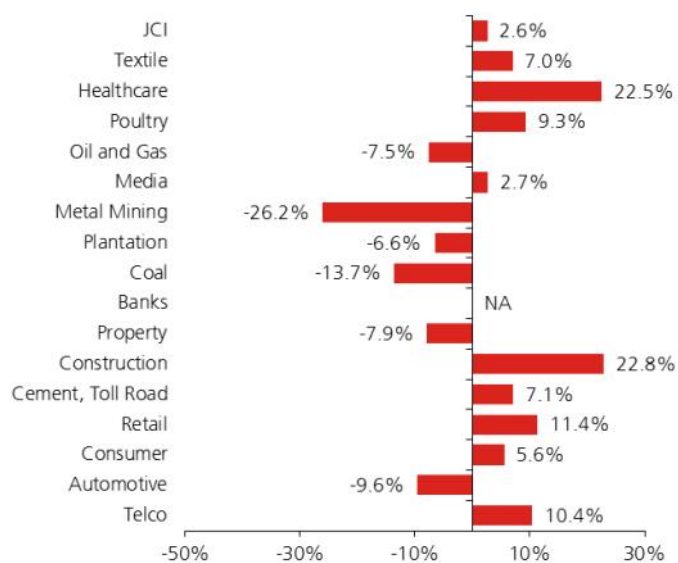
REKAP LAPORAN KEUANGAN 9 BULAN 2016: SERETNYA PENJUALAN

Berdasarkan publikasi laporan keuangan 9 bulan 2016 yang telah dirilis oleh perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan secara *agregat (keseluruhan)* tercatat hanya naik sekitar 2,6% YoY, jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu. Angka ini ternyata tidak banyak berbeda dengan tingkat inflasi di bulan September 2016 lalu yang tercatat sebesar 3,07% YoY. Secara sederhana, hal ini menunjukkan pertumbuhan volume bisnis yang tidak besar, jika dihitung sejak awal tahun ini. Laba perusahaan tercatat mengalami pemulihan, yaitu naik 11,2% YoY dalam kurun 9 bulan 2016 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (-10,4% YoY pada tahun 2015 yang lalu).

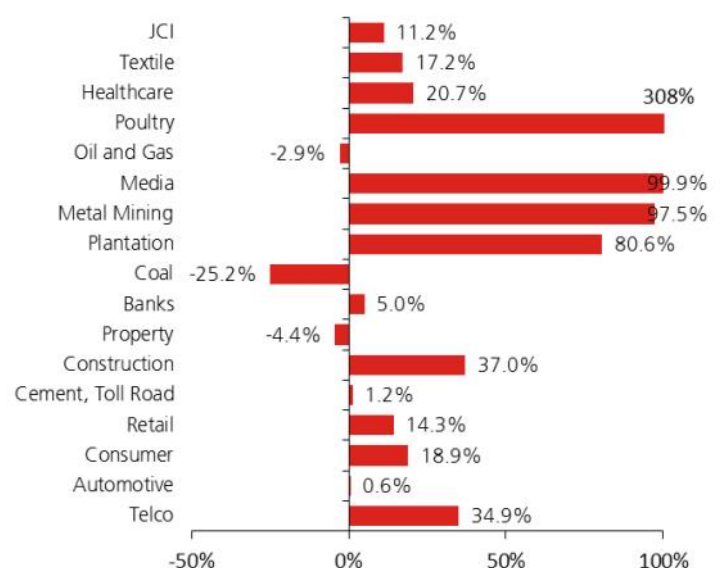
Sektor yang mencatat pertumbuhan laba terbesar adalah sektor pakan ternak yang tumbuh sebesar 308% YoY, sektor komoditas logam (97,5% YoY) dan sektor perkebunan (80,6% YoY) yang didorong oleh pemulihan harga komoditas. Sektor media juga mencatatkan pertumbuhan laba yang besar (99,9% YoY), namun ini lebih disebabkan oleh penguatan kurs Rupiah yang menghasilkan laba selisih kurs. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa sektor komoditas merupakan sektor penggerak pertumbuhan laba bersih perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa pada tahun ini. Detil data sektoral dapat dilihat pada grafik 1 dan 2 dibawah ini.

Lalu, kesimpulan apa yang bisa ditarik dari kinerja usaha selama 9 bulan ini? Terlihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih besar dari pertumbuhan penjualan. Kami perkirakan, selain disebabkan oleh laba selisih kurs, kenaikan ini juga disebabkan oleh penurunan bunga bank dan peningkatan efisiensi. Untuk ke depannya, tentulah diharapkan akan terjadi kenaikan yang lebih tinggi dari sisi penjualan karena penurunan bunga bank dan peningkatan efisiensi tidak akan bisa terus menjadi andalan. Namun demikian, aktivitas penjualan akan mendapat tantangan dari tingkat inflasi yang rendah yang tentu akan menekan kemampuan perusahaan untuk menaikkan harga jual dan juga kenaikan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang tidak akan tinggi seperti yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini perlu dicermati karena tanpa kenaikan penjualan (dan kenaikan laba), kenaikan indeks tidak akan bisa bertahan.

Grafik 1. Rekap Laporan Penjualan 9M16 (YoY)



Grafik 2. Rekap Laporan Laba 9M16 (YoY)



Sumber: Bloomberg per 03 November 2016, Data diolah oleh Eastspring Investments Indonesia

Sumber: Bloomberg per 03 November 2016, Data diolah oleh Eastspring Investments Indonesia

Pada bulan Oktober, indeks saham mencatatkan peningkatan sebesar +1,08% MoM sedangkan pasar obligasi mengalami penurunan sebesar -1,11% MoM.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan peningkatan sebesar +1,08% MoM pada bulan Oktober ke level 5.422 yang dipicu oleh reaksi positif pemodal terhadap pencapaian kinerja keuangan emiten-emiten pada Kuartal III 2016, terutama untuk perusahaan-perusahaan berkapitalisasi besar. Selain itu, pemulihan harga minyak dan komoditas lainnya mendorong kinerja dari sektor pertambangan yang kembali unggul pada bulan Oktober. Sektor-sektor yang unggul adalah sektor Pertambangan (+13,66% MoM), sektor Industri Dasar (+5,70% MoM), dan sektor Perdagangan (+1,95% MoM). Sementara itu, sektor-sektor yang tertinggal yaitu sektor Infrastruktur (-2,70% MoM) dan sektor Aneka Industri (-0,14% MoM). Investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 2,28 triliun pada bulan Oktober.

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX mengalami penurunan sebesar -1,11% MoM di bulan Oktober karena aksi *profit taking* dari investor asing menyusul meningkatnya ketidakpastian menjelang keputusan FED dan komentar yang bernada agak negatif terhadap status kredit Indonesia dari lembaga rating S&P, meskipun angka inflasi yang terjaga dan suku bunga acuan BI yang lebih rendah. Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun naik sebesar +18bps ke level 7,24%. Kepemilikan investor asing di pasar obligasi turun sebanyak Rp 9,35 triliun ke Rp 676 triliun pada bulan Oktober.

Nilai tukar Rupiah melemah sebesar 0,05% ke level Rp13.048 per Dolar AS. Tingkat bunga deposito 1 bulan turun 4bps ke level 6,13%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa tingkat inflasi di bulan Oktober tercatat sebesar 0,14% MoM (konsensus: inflasi 0,12%) atau 3,31% YoY (konsensus: 3,30%). Hingga Oktober ini, tingkat inflasi YTD masih terkendali di level 2,09%. Di sisi lain, neraca perdagangan mencatatkan surplus sebesar USD 1,22 miliar (konsensus: surplus USD 588 juta). Total impor turun drastis sebesar -8,78% MoM dan total ekspor turun -1,84% MoM.

Di sisi lain, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyepakati UU Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 yang menetapkan pendapatan negara sebesar Rp 1.705,3 triliun dan belanja negara sebesar Rp 2.080,5 triliun. Dengan demikian, defisit APBN akan menjadi Rp 330,2 triliun atau 2,41% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), naik dibandingkan target APBN-P 2016 yakni defisit 2,35%. Berdasarkan pernyataan Menteri Keuangan, pemerintah berupaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi diatas 5% di tengah ketidakpastian ekonomi global. Sisi positifnya, belanja infrastruktur dalam APBN 2017 ditetapkan sebesar Rp 387,3 triliun atau naik dari usulan yang sebelumnya disampaikan dalam RUU APBN 2017 sebesar Rp 336,7 triliun

Tabel 3. Postur APBN-P 2016 dan RAPBN 2017

URAIAN (dalam miliar Rupiah)	Realisasi 2015	APBN-P 2016	RAPBN 2017	APBN 2017	% pertumbuhan (penurunan) APBN 2017 terhadap APBN-P 2016
A. Pendapatan Negara dan Hibah	1.504,5	1.786,2	1.737,6	1.750,3	-2,00%
1. Pendapatan pajak	1.240,4	1.539,2	1.495,9	1.498,8	-2,60%
2. Pendapatan non-pajak	253,7	245,1	240,4	250	2,00%
B. Belanja negara	1.796,6	2.082,9	2.070,5	2.080,4	-0,10%
1. Belanja Pemerintah Pusat	1.173,6	1.306,7	1.310,4	1.315,5	0,70%
2. Transfer ke daerah dan dana desa	623	776,3	760	764,9	-1,50%
C. SURPLUS/DEFISIT Anggaran (A-B)	-292,1	-296,7	-332,8	-330,2	11,30%
% Surplus/defisit terhadap PDB	-2,53%	-2,35%	-2,41%	-2,41%	2,60%
Asumsi makroekonomi					
Pertumbuhan PDB (% , YoY)	4,8	5,2	5,3	5,1	
Inflasi (% , YoY)	3,3	4,0	4,0	4,0	
Nilai tukar (Rp/US\$)	13.392	13.500	13.300	13.300	
Suku bunga SPN 3 bulan (%)	6	5,5	5,3	5,3	
Harga minyak ICP (US\$/barrel)	50	40	45	45	
Lifting minyak (kbpd)	779	820	780	815	
Lifting gas (kboepd)	1,195	1,150	1,150	1,150	

Sumber: depkeu.go.id



Ari Pitojo, CFA
Chief Investment Officer



Salam Kami,



Riki Frindos, CAIA, FRM
Chief Executive Officer





Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 pasar Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 140 miliar per 30 Juni 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 58,88 triliun per 31 Oktober 2016. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



INDONESIA

PT. Eastspring Investments Indonesia
Prudential Tower 23rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Board: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566
www.eastspring.co.id



HONG KONG

Eastspring Investments (Hong Kong) Limited
13th Floor, One International Finance Centre 1 Harbour View Street
Central, Hong Kong
Board: +(852) 2918 6300
www.eastspring.com.hk



SINGAPORE

Eastspring Investments (Singapore) Limited
10 Marina Boulevard #32-01, Marina Bay Financial Centre Tower 2
Singapore 018983
Board: +(65) 6349 9711 Fax: +(65) 6509 5382
www.eastspring.com.sg



MALAYSIA

Eastspring Investments Berhad
Level 12, Menara Prudential, No. 10 Jalan Sultan Ismail
50250 Kuala Lumpur
Board: +(603) 2052 3388
www.eastspringinvestments.com.my



KOREA

Eastspring Asset Management Korea Co., Ltd.
15/F, Shinhan Investment Tower 70
Yoidae-ro, Youngdungpo-gu, Seoul, 150-712, Korea
Board: +(822) 2126 3500
www.eastspring.co.kr



JAPAN

Eastspring Investments Limited
Marunouchi Park Building 5F, 2-6-1 Marunouchi
Chiyoda-ku Tokyo 100-6905, Japan
Board: +(813) 5224 3400
www.eastspring.co.jp



TAIWAN

Eastspring Securities Investment Trust Co. Ltd.
4/F, 1 Songzhi Road
Taipei 110 Taiwan
Board: +(8862) 8758 6688
www.eastspring.com.tw



VIETNAM

Eastspring Investments Fund Management Company
23 Fl, Saigon Trade Centre, 37 Ton Duc Thang Street
District 1 Ho Chi Minh City, Vietnam
Board: +(84 - 8) 39 102 848
www.eastspring.com.vn



INDIA

ICICI Prudential Asset Management Company Ltd
3rd Floor, Hallmark Business Plaza, Sant Dyaneshwar Marg Bandra
(East), Mumbai-400 051
Board: +91 22 2648000
www.icicipruamc.com



HONG KONG

BOCI-Prudential Asset Management Ltd
27F, Bank of China
1 Garden Road, Hong Kong
www.boci-pru.com.hk



CHINA

CITIC-Prudential Fund Management Co., Ltd
Level 9, HSBC Building, Shanghai IFC 8 Century Avenue, Pudong,
Shanghai 200120
Board: +(86) 21 6864 9788
www.citicprufunds.com.cn